

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan di kancah dan di medan gejala.¹ Peneliti datang langsung ke lokasi untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena yang akan menjelaskan situasi dan kondisi di lokasi penelitian.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif deskriptif dipilih dengan tujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis suatu fenomena, peristiwa, persepsi, aktivitas, dan pemikiran baik individu atau pun kelompok.² Data yang diperoleh akan dikumpulkan dan diwujudkan secara langsung dalam bentuk deskripsi atau gambaran tentang suasana atau keadaan secara menyeluruh dan apa adanya berupa kata-kata lisan atau tertulis dari orang atau perilaku yang diamati.³ Dalam penelitian kualitatif, peneliti sebagai instrumen kunci. Hasil penelitian ini menekankan pada makna daripada generalisasi.⁴

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di SMK NU Banat Kudus, Jl. KHM. Arwani Amin Krandon Kudus pada 22 Desember 2022 s.d 30 Maret 2023. Peneliti memilih lokasi penelitian di SMK NU Banat Kudus karena sekolah tersebut memiliki visi unggul, Islami, dan populis. Visi Islami yang realitanya memiliki keterlibatan erat pada pembelajaran PAI menjadi salah satu alasan peneliti menganalisa relevansi visi tersebut dengan tujuan sekolah kejuruan yakni menyiapkan lulusan siap kerja. SMK NU

¹ Muhammad Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), 11.

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 60

³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2005), 3.

⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 14-15.

Banat Kudus juga menerapkan pembelajaran PAI yang terintegrasi dengan *entrepreneurship* peserta didik. Selain itu, *image* salah satu sekolah kejuruan Islam terbaik yang melekat pada SMK NU Banat Kudus juga menjadi alasan peneliti memilih *setting* lokasi di SMK NU Banat Kudus.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian kualitatif adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti, yaitu subjek yang menjadi pusat perhatian atau sasaran peneliti.⁵ Subjek dalam penelitian ini adalah guru PAI.

Informan adalah orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.⁶ Informan dalam penelitian ini adalah kepala SMK NU Banat Kudus, Ketua Bursa Kerja Khusus (BKK), dan peserta didik SMK NU Banat Kudus.

Objek penelitian merupakan hal yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Titik perhatian tersebut berupa substansi atau materi yang diteliti atau dipecahkan masalahnya. Objek dalam penelitian ini yaitu pembelajaran pendidikan agama Islam dalam pengembangan spiritual *entrepreneurship* peserta didik.

D. Sumber Data

Sumber data dibagi menjadi 2 (dua) yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada peneliti. Data primer adalah data utama yang diperoleh dari informan utama. Data tersebut diperoleh dengan melakukan observasi atau wawancara kepada

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 145.

⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2005), 132.

informan.⁷ Dalam penelitian ini data primer didapatkan dari wawancara kepada guru PAI SMK NU Banat Kudus.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data pelengkap agar data yang diberikan benar-benar sesuai dengan harapan peneliti dan mencapai titik jenuh. Data primer yang diperoleh tidak diragukan karena juga didukung oleh data sekunder. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari wawancara kepada kepala sekolah, Ketua Bursa Kerja Khusus (BKK), dan peserta didik SMK NU Banat Kudus. Data sekunder lain yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah dokumen profil sekolah, daftar kerjasama dengan dunia usaha dan industri, keterserapan lulusan, dokumen sinkronasi mapel normatif-adaptif dengan kejuruan, dokumen Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), dan Modul Ajar (MA)..

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi Terus Terang

Observasi dipahami sebagai cara untuk mengadakan pengamatan langsung dan sistematis dengan menggunakan seluruh alat indera.⁸ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi terus terang bahwa peneliti sedang melakukan penelitian. Jadi sejak awal datang subjek mengetahui kalau sedang diteliti. Peneliti mengobservasi ruang kelas, studio busana, laboratorium, dan atau butik, serta proses pembelajaran PAI meliputi aktivitas guru dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Kegiatan dan perilaku peserta didik saat proses pembelajaran, sarana prasarana dan materi ajar yang digunakan saat pembelajaran.

2. Wawancara Mendalam (*indepth interview*)

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga

⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 308.

⁸ S. Nasution, *Metodologi Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1998), 5.

dapat dikonstruksikan makna suatu topik tertentu.⁹ Peneliti melakukan wawancara kepada kepala SMK NU Banat Kudus terkait visi dan misi sekolah serta program-program khusus yang dirancang untuk menyiapkan lulusan siap kerja. Peneliti mewawancarai Wakil Manajemen Mutu (WMM) terkait keterserapan dan profil lulusan di dunia usaha dan dunia industri. Kemudian wawancara dilakukan peneliti kepada guru mapel PAI terkait proses pembelajaran PAI yang diterapkan, dan mewawancarai peserta didik SMK NU Banat Kudus untuk mengetahui kontribusi PAI dalam menumbuhkan *entrepreneurship* sesuai pengalaman masing-masing peserta didik.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental seseorang. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih kredibel jika didukung dengan dokumen.¹⁰ Dalam penelitian ini peneliti membutuhkan dokumen profil sekolah, daftar kerjasama dengan dunia usaha dan industri, keterserapan lulusan, profil lulusan, dokumen sinkronasi mapel normatif-adaptif dengan kejuruan, dokumen Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), modul ajar, dan buku pelajaran PAI, dokumen wawancara serta foto yang mendukung.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam setiap pelaksanaan penelitian kualitatif, data yang terkumpul tentunya tidak semuanya valid dan kredibel. Untuk itu dalam menguji tingkat kredibilitas dan keabsahan data, peneliti menggunakan cara triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat

⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 317.

¹⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 329.

triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu :

1. Triangulasi sumber
Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam hal ini untuk memastikan kepastian data, peneliti mewancarai kepala sekolah, ketua BKK, guru mapel PAI, dan peserta didik.
2. Triangulasi teknik
Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Di antaranya yang dilakukan peneliti yaitu data yang diperoleh dengan observasi kemudian dibuktikan dengan wawancara dan dokumentasi.
3. Triangulasi waktu
Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Dalam hal ini, berarti bahwa dalam melakukan penelitian, seorang peneliti harus mencari waktu yang tepat untuk melakukan penelitian. Dalam melakukan triangulasi waktu ini, peneliti melakukan penelitian tidak hanya satu kali, tetapi berkali-kali untuk mendapatkan data yang benar-benar valid dengan memperhatikan waktu yang tepat dimana narasumber tidak dalam keadaan yang sibuk sehingga mampu memberikan keterangan dan informasi secara lengkap dan detail.¹¹

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis menggunakan transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dikumpulkan atau dihimpun oleh peneliti setelah melakukan proses pengambilan data dari lapangan. Kegiatan analisis data ini dilakukan dengan cara menelaah data, menata, membagi menjadi satuan-satuan sehingga

¹¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 376.

dapat dikelola agar ditemukan makna yang sebenarnya sesuai dengan rumusan masalah.

Model interaktif kegiatan analisis data yang dimulai dari *data collection*, *data reduction*, *data display*, dan *data conclusion* dan *drawing verification*. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan dengan cara interaktif antara peneliti dan sumber data, sehingga aktifitas tersebut dapat berlangsung secara terus menerus sampai penelitian itu tuntas, sampai data yang diperoleh sudah tidak ditemukan kesimpulan yang baru. Kegiatan analisis data sudah dimulai sejak peneliti mengambil data lapangan sampai data penelitian selesai dikumpulkan.

Adapun data peneliti yang diperoleh pertama yaitu peneliti melakukan pra penelitian dengan melihat situasi dan kondisi sekolah, peserta didik pada saat pembelajaran, melihat aktivitas pembelajaran di dalam kelas, studio, laboratorium, dan atau butik. Dan peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru mapel PAI dan peserta didik. Kemudian data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data, peneliti menggunakan teknik analisis data yang dikemukakan Miles dan Huberman. Menurut mereka, analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam menganalisis data menurut Miles dan Huberman ini meliputi:

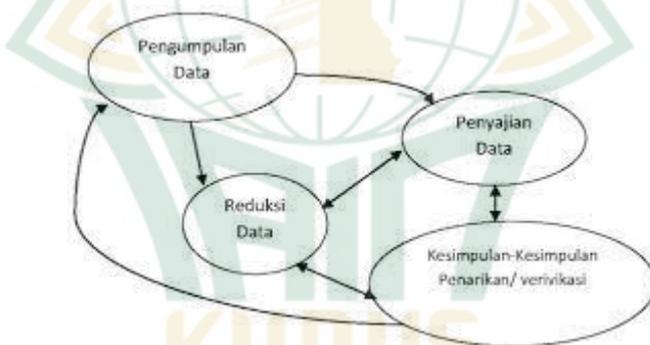
1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)
Semua data yang diperoleh peneliti dari proses observasi, wawancara, dan dokumentasi dari awal sampai akhir penelitian dikumpulkan untuk kemudian direduksi.
2. *Data Reduction* (Reduksi Data)
Mereduksi data berarti memilah dan memilih data yang didapatkan dari proses pengumpulan data dan hanya mengambil pokok-pokok data yang dibutuhkan, karena besar kemungkinan data yang terkumpul jumlahnya cukup banyak seiring dengan lamanya masa penelitian.
3. *Data Display* (Penyajian Data)
Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data ini dilakukan dalam bentuk table, grafik dan sejenisnya, sehingga data dapat terorganisasikan, tersusun dalam suatu pola yang berhubungan. Penyajian data ini bertujuan supaya lebih

mudah dipahami dan lebih mudah dalam langkah selanjutnya yaitu verifikasi data.

4. *Data Conclusion dan Drawing Verification*

Langkah terakhir dalam menganalisis data menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹²

Pada tahap ini, peneliti menyimpulkan informasi dan data-data hasil penelitian yang telah dilakukan.



Gambar 3.1: Teknik analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman.

¹² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 338-345.